KOMPONEN PEMBENTUK CITRA *ISLAMIC STATE OF IRAK AND SYIRIA* (ISIS) DI KALANGAN USTADZ DAN SANTRI PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh:

Ragil Suryo Pranoto

11730134

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

TÜVRheinland® CERT ISO 9001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : **Ragil Suryo Pranoto**
NIM : **11730134**
Prodi : **Ilmu Komunikasi**
Konsentrasi : *Advertising*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 7 Juni 2016

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
F63BBADF950420980
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ragil Suryo Pranoto
NIM. 11730134

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 0812272Fax. 519571 YOGYAKARTA 55281

TÜVRheinland CERT ISO 9001

NOTA DINAS PEMBIMBING
FM-UINSK-PBM-05-02/RO

Hal : Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah memberikan, mengaarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Ragil suryo Pranoto
NIM : 11730134
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul :

KOMPONEN PEMBENTUK CITRA ISLAMIC STATE OF IRAK AND SYIRIA (ISIS) DI KALANGAN USTADZ DAN SANTRI PONDOK PESANTREN KRAPYAK

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi.

Harapan saya semoga saudara segera dipanggil untuk mempertanggung-jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatian Bapak, saya sampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikumWr. Wb

Yogyakarta, 7 Juni 2016
Pembimbing

Fajar Iqbal, M.Si
NIP :19730701 201101 1 002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : Un.02/DSH/PP.00.9/184/2016

Tugas Akhir dengan judul : KOMPONEN PEMBENTUK CITRA ISLAMIC STATE OF IRAK AND SYIRIA (ISIS) DI KALANGAN USTADZ DAN SANTRI PONDOK PESANTREN KRAPYAK YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAGIL SURYO PRANOTO
Nomor Induk Mahasiswa : 11730134
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Juni 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Fajar Iqbal, S.Sos., M.Si
NIP. 19730701 201101 1 002

Penguji I

Diah Ajeng Purwani, S.Sos, M.Si
NIP. 19790720 200912 2 001

Penguji II

Dr. Yani Tri Wijayanti, S.Sos, M.Si
NIP. 19800326 200801 2 010

Yogyakarta, 17 Juni 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN

Dr. H. Kamsi, M.A.
NIP. 19570207 198703 1 003

MOTTO

Apapun kesibukannya

Apapun kegiatannya

Dan

Apapun tujuannya

Semua hanya wujud "NGUMAWULO" kita kepada Allah SWT

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

ALMAMATERKU ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam Allah semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat beliau.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Komponen Pembentukan Citra *Islamic State of Iraq and Syiria* (ISIS) di Lingkungan Pesantren. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Bono Setyo, selaku Kapodri Ilmu Komunikasi.
3. Ibu Dra. Hj. Marfu'ah sri Sanityastuti, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak Fajar Iqbal, S.Sos, M. Si, selaku pembimbing skripsi.
5. Ibu Diah ajeng Purwani, S.Sos, M.Si dan ibu Yani Tri Wijayanti, S.Sos, M.Si, selaku Dosen Penguji Skripsi.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ayahanda tercinta, Bapak Nurhidayat Sodiq yang telah mensuport segalanya.

8. Bapak K.H. Drs. Sudarman Masduqi yang telah banyak mendidik penyusun.
9. Bapak Mukhlashin Tsamani yang juga telah membimbing dan mendidik penyusun.
10. Istri tercinta, Euis Nurdiyawati, S.Gz yang selalu setia menemani dalam segala kondisi.
11. Segenap Pengasuh dan Pengurus Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta yang telah mengijinkan penyusun untuk meneliti di pondok pesantren tersebut.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT ddan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amiin.

Yogyakarta, 6 Juni 2016

Penyusun,

Ragil Suryo Pranoto

11730134

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
SURAT PERNYATAAN ..... **ii**
NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR BAGAN DAN TABEL ..... **x**
ABSTRACT ..... **xi**

BAB I. PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
E. Telaah Pustaka 8
F. Landasan Teori 10
G. Kerangka Berfikir 21
H. Metode Penelitian 22

BAB II. GAMBARAN UMUM
A. Sejarah Islamic State of Iraq and Syiria (ISIS) 28
B. Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta 33
1. Sejarah Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta 33
2. Profil Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta 39

3. Kegiatan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta 42

BAB III. PEMBAHASAN

A. Identitas Narasumber 46

B. Komponen Pembentukan Citra Islamic State of Iraq and Syiria (ISIS) di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta 49

1. Media` 51
2. Elemen Citra 55
   a. Personality 55
   b. Reputation 58
   c. Value (Nilai) 62
   d. Coorporate Identity 64
3. Komponen Pembentuk Citra 67
   a. Persepsi 67
   b. Kognisi 72
   c. Motivasi 76
   d. Sikap 80

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan 85

B. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : KH. Muhammad Munawwir 35
Gambar 2 : KH. R. Abdul Qodir Munawwir 36
Gambar 3 : KH. Ali Maksum 37
Gambar 4 : KH. Zainal Abidin 38
Gambar 5 : KH. Najib Abdul Qodir 39
Gambar 6 : Lokasi PP. Almunawwir 40
Gambar 7 : PP. Al-Munawwir 41

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

Bagan 1 : Kerangka Berfikir 21
Tabel 1 : Daftar Narasumber 46

ABSTRACT

Ragil Suryo Pranoto.
The Factors that influence the Image of Islamic State of Iraq and Syiria (ISIS) in Islamic Boarding Circle.

The phenomenal news about the ISIS makes numerous controversies. There are pro and contra about it. The researcher tries to uncover what are the factors that influence the image of ISIS among students and teachers in Al-Munawwir Islamic Boarding School of Krapyak, Yogyakarta. The object of this research is to analyze the factors that influence the image of ISIS among them.

The method of this research is descriptive qualitative, which gives the whole view about the condition and symptom that occurs in each person or certain group. This research takes place in Al-Munawwir Islamic Boarding School of Krapyak, Yogyakarta, and the writer takes six informants in gaining the data.

Based on the results of the research conducted, there are several factors that influence the image. Such as media, element of image, and component that forms the image of ISIS among the students and teachers. The variant and media channel have strong influence in building the image. Moreover, the background of students and teachers, the intelligence level, and their mindsets also influence the element and component in building the particular image.

Keywords*: ISIS, Image.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Selasa, 23 September 2014, republika.co.id[1] malansir dari media *The Age* (*digitally progressive media company in Australia and New Zealand*) bahwa seorang pastor Australia, Danny Nalliah, menyatakan bahwa ISIS adalah wajah Islam sebenarnya. Dia berorasi di depan beberapa anggota parlemen Australia dengan mengatakan :

"*Inspirasi kelompok ini (Islam) di seluruh penjuru dunia, ialah untuk membunuh atas nama Al-quran dan Tuhannya". "ISIS tidak mengkultuskan kematian, tapi Islam sendiri merupakan kultus kematian*", sambung dia.

Orasi yang dia sampaikan disambut baik oleh para pengikutnya. Bahkan para pengikutnya bersorak-sorak dan mengatakan bahwa Australia akan tentram tanpa kehadiran Islam di negara mereka.

Pimpinan ormas Muhammadiyah, Din Syamsudin, menyatakan penolakan terhadap gerakan *Islamic State of Irak and Syiria* (ISIS) karena tidak sesuai dengan ajaran dan prinsip-prinsip agama Islam. Cara kekerasan yang dilakukan ISIS untuk mencapai tujuannya, menurut beliau sangat menyimpang dari nilai-nilai Islam yang mengajarkan perdamaian dan kerukunan antar sesama manusia. Pernyataan resmi penolakan terhadap ISIS ini diunggah dalam web resmi Muhammadiyah. Pernyataan tersebut juga

[1] http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/14/09/23/ncbkcd-pastor-australia-isis-wajah-islam-sebenarnya diakses pada 26 Februari 2015 pukul 23:37 WIB

dituliskan bahwa ISIS merupakan gerakan politik radikal yang lahir sebagai reaksi atas situasi politik dalam negeri Irak dan Syiria. ISIS bukanlah gerakan Islam, tetapi gerakan politik yang mengatasnamakan Islam untuk merebut kekuasaan politik di Irak dan Syiria.[2]

Kondisi ini berbanding terbalik dengan berita yang terdapat dalam www.bbc.co.uk, pendiri Jama'ah Anshorut Tauhid, Abu Bakar Ba'asyir, menyatakan dukungannya kepada ISIS. Bahkan dia mengajak para pengikutnya untuk mendukung ISIS. Seperti yang dikutip dari Ketua Jama'ah Anshorut Tauhid, Mochammad Achwan mengatakan :

> *"Ba'asyir mengatakan kepada kami untuk mendukung perjuangan ISIS karena tiga hal. Ada pemimpinnya, bisa melaksanakan syariat, dan dideklarasikan. Tapi Pak Ba'asyir belum berbaiat (menyatakan sumpah setia)".*[3]

ISIS (*Islamic State of Irak and Syiria*) adalah salah satu kelompok ekstremis yang mengikuti ideologi garis keras dan mematuhi prinsip-prinsip jihad global. Seperti Al-Qaeda dan kelompok-kelompok jihad modern lainnya, ISIS muncul dari ideologi Ikhwanul Muslimin, yaitu kelompok Islam pertama di akhir tahun 1920-an yang mengikuti interpretasi anti-Barat yang ekstrim Islam, mempromosikan kekerasan sektarian dan menganggap mereka yang tidak setuju dengan penafsiran sebagai kafir dan murtad.[4]

---

[2] http://www.muhammadiyah.or.id/id/news-3845-detail-isis-bertentangan-dengan-prinsip-dan-nilai-ajaran-islam.html diakses pada tanggal 25 Mei 2015 pukul 05.43 WIB

[3] http://www.bbc.co.uk/indonesia/berita_indonesia/2014/07/140714_baasyir_isis diakses pada tanggal 23 April 2015 pukul 05.27 WIB

[4] http://www.nu.or.id/a,publik-m,dinamic-s,detail-ids,45-id,53693-lang,id-c,internasional-t,Mengenal+Ideologi+ISIS+dan+Sepak+Terjangnya-.phpx diakses pada tanggal 14 April 2015 pukul 05.31 WIB

Akhir bulan Mei 2015, terjadi bom bunuh diri di masjid Ali bin Abi Talib, kota Qatif Saudi Arabia. Insiden ini terjadi ketika sholat jum'at dan memakan korban sekitar 21 jiwa meninggal dan 81 orang luka-luka. Seperti yang dilansir oleh sindonews.com, insiden ini didalangi oleh kelompok *Islamic State of Irak and Syiria* (ISIS). Pemerintah Amerika Serikat sendiri belum yakin kalau ISIS adalah dalang dari insiden ini. Kekejaman yang dilakukan para anggota ISIS bukanlah representasi Islam. Kekejaman yang mereka lakukan justru ditentang oleh umat muslim di Irak. Apa yang telah dilakukan oleh ISIS dijadikan sebuah momentum oleh orang-orang non-muslim untuk menjatuhkan nama baik Islam[5].

Seiring perjalanannya, ISIS mengibarkan bendera mereka dengan cara yang tidak manusiawi. Berbagai macam siksaan dan peperangan dilancarkan oleh anggota kelompok mereka. ISIS pernah mengintimidasi akan menghancurkan Makkah dan Vatikan. Mereka mengklaim memiliki pasukan yang berasal dari Prancis, Inggris, Jerman dan negara-negara Eropa lainnya (Hindarto, 2014 : 4).

ISIS sendiri menjadi kekuatan baru untuk menggulingkan rezim pemerintahan yang dianggap tidak mampu dalam mengemban terbentuknya Negara Islam. Ironisnya, ISIS menggunakan cara kekerasan, perusakan, serta tindak kriminal dalam menegakkan ideologi mereka. Cara-cara ini lah yang dianggap oleh Mufti Pemerintah Mesir, Prof. Dr. Syauqi Allam tidak sesuai

[5] http://international.sindonews.com/read/1004347/43/renggut-21-orang-isis-dalang-bom-salat-jumat-di-masjid-saudi-1432345828 diakses pada tanggal 25 Mei 2015 pukul 05.50 WIB

dengan ajaran mazhab Islam mana pun dan bertentangan dengan kewajaran manusia[6]. ISIS dianggap lebih berbahaya ketimbang Al-Qaeda karena mempunyai ribuan personel pasukan perang, yang siap mendeklarasikan perang terhadap mereka yang dianggap bertentangan atau menentang berdirinya Negara Islam. Mereka menjadi kekuatan politik baru yang siap melancarkan serangan yang jauh lebih brutal daripada Al-Qaeda. Gerakan revolusi yang mulanya mempunyai misi mulia untuk menggulingkan rezim otoriter ini berubah menjadi tragedi.

Sejak bulan Februari 2014, menurut laporan berita dari PBB, pergerakan ISIS ini telah menyebabkan tewasnya sekitar 5.500 jiwa di negara Irak. Di Suriah, tepatnya pada hari Jumat, 18 Juli 2014, pasukan militer Negara Islam Irak dan Suriah melakukan pembantaian di sebuah ladang migas di provinsi Homs. Sedikitnya ada 270 tentara tewas, petugas keamanan sipil dibunuh, karyawan dibantai guna merebut ladang minyak. Organisasi ini telah menguasai 35% wilayah Suriah termasuk ladang minyaknya[7].

Fenomena beberapa pemberitaan media massa terkait dengan kelompok radikal Islam *Islamic State of Irak and Syiria* (ISIS) di atas menimbulkan berbagai macam kontroversi. Ada yang mendukung gerakan radikal ini, ada pula yang menolak mentah-mentah sampai mengatakan

---

[6] http://www.nu.or.id/a,publik-m,dinamic-s,detail-ids,45-id,53693-lang,id-c,internasional-t,Mengenal+Ideologi+ISIS+dan+Sepak+Terjangnya-.phpx diakses pada tanggal 14 April 2015 pukul 05.31 WIB

[7] http://www.artikel.web.id/berita/siapakah-isis-sebenarnya-isis-adalah.html diakses pada tanggal 14 April 2015 pukul 05.33 WIB

bahwa ISIS bukanlah Islam. Ada pula yang berpendapat bahwa ISIS hanyalah sebuah kelompok yang dibentuk oleh negara-negara adikuasa untuk menghancurkan Islam.

Banyaknya pemberitaan negatif tentang ISIS di media juga membuat citra Islam menurun di mata masyarakat luas. Semua tindak terorisme dan kekerasaan saat ini diberitakan oleh media berujung pada kelompok radikal ini. Pemberitaan-pemberitaan yang dilansir oleh pihak media tersebut di makan mentah-mentah oleh kebanyakan masyarakat awam. Menurut Haryatmoko (2007:13) segala bentuk pesan yang ada dan telah tergambarkan di media merupakan pencitraan yang mendiskualifikasi kategori kebenaran karena pencitraan merancukan kebenaran. Kemudian yang terjadi hanyalah sebuah rekayasa yang mendorong pencitraan sebagai suatu kebenaran yang mutlak, sehingga sulit dibedakan mana yang merupakan relitas, representasi kepalsuan, simulasi ataupun *hiperealitas*.

Hal di atas hanyalah sekelumit persoalaan yang dialami media tentang pencitraan. Pencitraan digambarkan oleh media seolah-olah merupakan hal yang penting di kehidupan masyarakat dalam menggambarkan suatu realitas yang sedang terjadi. Kemudian dengan sendirinya masyarakat percaya akan apa yang telah diberitakan media tanpa mempertanyakan kebenaran realitasnya.

Pencitraan yang digambarkan bukan lagi berbicara tentang benar atau tidak dan layak atau tidak, melainkan penggambaran dari representasi peristiwa yang terjadi. Sehingga, semua interpretasi yang dikemukakan bisa

saja benar atau bisa saja salah bahkan bisa juga menyesatkan opini publik yang sedang berlangsung.

Sebagai agama yang dijuluki dengan *rahmatan lil 'alamin*, Islam sendiri memberikan tanggung jawab kepada umatnya untuk menjaga perdamaian dan ketentraman dunia seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW ketika beliau memimpin kota Madinah. Pada saat itu, kerukunan antara umat beragama sangat dijunjung tinggi dan pilar-pilar Islam ditegakkan tanpa membuat umat non-muslim resah hidup berdampingan dengan Islam.

Salah satu ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang Islam merupakan agama yang cinta akan kedamaian adalah sebagai berikut :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ ﴿١٠٧﴾

"Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam".(QS.Al-Anbiya':107)

Kehadiran Islam di muka bumi ini sudah jelas bukan untuk mendatangkan bencana ataupun bahaya, tetapi kedatangan Islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW adalah untuk memberikan ketentraman lahir dan batin bagi pemeluk agama Islam sendiri maupun orang non-muslim. Muhammad bin Ahmad Al Qurthubi dalam Tafsir Al Qurthubi memaparkan sebuah hadits yang berbunyi :

"Said bin Jubair berkata: dari Ibnu Abbas, beliau berkata:

كَانَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ رَحمَةً لِجَمِيعِ النَّاسِ فَمَن آمَن بِهِ وَصَدَقَ بِهِ سَعَدَ ,وَمَن لَم يُؤمِن بِهِ سلم مِمَّا لِحَقِّ الأُمَمِ مِن الخَسَفِ وَالغَرَق.

"*Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa sallam adalah rahmat bagi seluruh manusia. Bagi yang beriman dan membenarkan ajaran beliau, akan mendapat kebahagiaan. Bagi yang tidak beriman kepada beliau, diselamatkan dari bencana yang menimpa umat terdahulu berupa ditenggelamkan ke dalam bumi atau ditenggelamkan dengan air*"

Hadits tersebut sudah menjelaskan bahwa bagi umat non-muslim juga mendapatkan rahmat atas kehadiran Islam. Bencana-bencana yang diturunkan Allah SWT pada umat terdahulu tidak diturunkan pada umat saat ini. Tugas Islam sendiri adalah mengangkat manusia dari kehinaan menjadi mulia, menunjuki manusia yang tersesat jalan, membebaskan manusia dari semua macam kezhaliman, melepaskan manusia dari rantai perbudakan, memerdekakan manusia dari kemiskinan rohani dan materi dan sebagainya.

Beberapa keterangan dan pemberitaan media yang telah peneliti sebutkan di atas, peneliti ingin mengetahui dan meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi citra kelompok radikal *Islamic State of Irak and Syiria* (ISIS) dalam lingkungan pesantren. Peneliti akan melakukan observasi dan wawancara di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, karena pondok ini termasuk salah satu pondok tertua dan terbesar di Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti menetapkan rumusan masalahnya adalah apa saja komponen yang membentuk citra kelompok *Islamic State of Irak and Syiria* (ISIS) di kalangan para ustadz dan santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komponen yang membentuk citra kelompok *Islamic State of Irak and Syiria* (ISIS) di kalangan para ustadz dan santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

a. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk pengembangan wawasan penelitian komunikasi media massa, khususnya tentang citra melalui media massa.

b. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu refrensi kajian pencitraan, terutama bagi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang citra untuk para ustadz dan santri.

b. Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada para ustadz dan santri untuk memaksimalkan citra Islam di mata masyarakat luas.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka diperlukan dalam penelitian guna mengidentifikasi beberapa penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga peneliti mampu membedakan penelitiannya dengan penelitian tersebut.

Telaah pustaka yang dipilih peneliti merupakan beberapa penelitian yang mengkaji citra.

Skripsi pertama berjudul *Proses Pembentukan Citra Modern Gamelan Sebagai Produk Budaya Melalui Komponen-Komponen dalam Iklan Gamelan United*, yang disusun oleh Ariya Damar Purbayekti, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Atma Jaya Yogyakarta tahun 2011. Fokus dari skripsi Ariya Damar ini adalah bagaimana komunikator menyusun pesannya dalam iklan untuk membangun citra gamelan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah citra beserta komponen dan unsurnya dan *copywriting*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Kesamaan dengan penelitian ini adalah peneliti sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif. Kesamaan yang lain yaitu sama-sama menggunkan teori citra dan komponen citra. Hasil dari penelitian Ariya Damar adalah citra gamelan dibangun dengan mengemas pesan iklan dan diaplikasikan dalam bentuk komponen verbal dan komponen non verbal yang terdapat dalam iklan, komponen tersebut dipakai sebagai media untuk menyampaikan informasi yang akan menghantarkan target sasaran untuk memproses informasi yang disajikan sesuai dengan obyektif iklan yang sudah ditentukan.

Perbedaan penelitian Ariya Damar dengan penelitian yang akan diteliti terletak pada teori yang digunakan. Saudara Ariya Damar selain teori

citra, dia juga menggunakan teori copywriting, sedangkan teori yang peneliti gunakan adalah teori citra saja.

Skripsi kedua berjudul *Budaya Organisasi Sebagai Sarana Pembentukan Citra Perusahaan*, yang disusun oleh Khoirul Zaenal Abidin, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015. Fokus dari penelitian Khoirul Zaional Abidin ini adalah untuk mengetahui faktor budaya organisasi yang digunakan dalam membentuk citra perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah budaya PT. Taspen Kantor Cabang Yogyakarta sudah didesain sedemikian rupa untuk membangun citra perusahaannya.

Kesamaan antara peneliti dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif dan teori citra. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yang pertama adalah pada fokus penelitian. Fokus penelitian Khoirul Zainal Abidin adalah faktor budaya organisasi, sedangkan fokus peneliti adalah komponen pembentuk citra.

F. Landasan Teori

1. Citra

Frank Jefkins dalam Soemirat dan Elvinaro Ardianto (2007:114), mengartikan citra sebagai kesan seseorang atau individu tentang sesuatu yang muncul sebagai hasil dari pengetahuan dan pengalamannya.

Kotler dalam Buchari Alma (2004:148) menyatakan bahwa citra adalah sejumlah keyakinan, gambaran dan kesan-kesan yang dimiliki seseorang pada suatu objek. Sikap dan perilaku seseorang terhadap suatu objek dibentuk oleh citra objek tersebut.

Menurut Shimp (2003:12) citra merek dapat dianggap sebagai jenis asosiasi yang muncul dalam benak konsumen ketika mengingat suatu merek tertentu. Asosiasi tersebut secara sederhana akan muncul dalam bentuk pemikiran atau citra tertentu yang dikaitkan dengan suatu merek. Asosiasi ini dapat dikonseptualisasi berdasarkan jenis, kekuatan, dukungan dan keunikan. Jenis asosiasi merek meliputi atribut, manfaat, dan sikap. Atribut sendiri terdiri dari atribut yang tidak berhubungan dengan produk, misalnya harga, pemakai, dan citra penggunaan. Sedangkan manfaat mencakup manfaat secara simbolis dan manfaat berdasarkan pengalaman.

Webster dalam Sutisna (2004:331) mendefinisikan citra sebagai gambaran mental atau konsep tentang sesuatu. Sementara pengertian citra menurut Sutisna sendiri (2004:332) adalah total persepsi terhadap suatu objek yang dibentuk dengan memproses informasi dari berbagai sumber setiap waktu. Citra sebuah organisasi, internasional maupun lokal merepresentasikan nilai-nilai konsumen. konsumen potensial, konsumen yang hilang dan kelompok-kelompok masyarakat lain yang mempunyai hubungan dengan organisasi.

2. Komponen Pembentukan Citra

Soleh Soemirat dan Elvinaro Ardianto (2005:115-116) berpendapat bahwa terdapat empat komponen pembentuk citra, antara lain :

a. Persepsi

Persepsi diartikan sebagai hasil pengamatan unsur lingkungan yang dikaitkan dengan suatu proses pemaknaan. Dengan kata lain., individu akan memberikan makna terhadap stimulus berdasarkan pengalamannya mengenai stimulus. Kemampuan mempersepsi inilah yang dapat melanjutkan proses pembentukan citra. Persepsi atau pandangan individu akan positif apabila informasi yang diberikan oleh rangsang dapat memenuhi kognisi individu.

Menurut Walgito (2002:70), faktor-faktor yang berperan dalam persepsi :

a) Objek yang Dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus sendiri dapat datang dari luar individu atau datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

b) Alat Indera, Syaraf dan Pusat Susunan Syaraf

Alat indera atau disebut juga reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu, harus ada syaraf

sensoris yang berperan sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak.

c) Perhatian

Perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Dengan kata lain, objek atau stimulus yang sipersepsi, alat indera dan syaraf beserta susunannya merupakan syaraf fisiologis sedangkan perhatian merupakan syaraf psikologis.

Sedangkan menurut Arikunto dalam Ali (2004:19), persepsi dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

a) Ciri khas objek stimulus yang memberikan nilai bagi orang yang mempersiapkannya dan seberapa jauh objek tertentu dapat menyenangkan bagi seseorang.
b) Faktor-faktor pribadi termasuk di dalamnya ciri khas individu, seperti taraf kecerdasan, minat, emosional dan lain sebagainya.
c) Faktor pengaruh kelompok, artinya respon orang lain di lingkungannya dapat memberikan arah kesuatu tingkah laku.
d) Faktor perbedaan latar belakang tingkah laku kultural (kebiasaan).

b. Kognisi

Kognisi adalah suatu keyakinan dari individu terhadap stimulus. Keyakinan ini akan timbul apabila individu diberikan informasi yang cukup yang dapat mempengaruhi perkembangan kognisinya.

Menurut Walgito (2002:67) kognisi berarti kemampuan jiwa manusia yang berhubungan dengan pengenalan. Jadi manusia harus mengenal stimulus yang diberikan agar memperoleh respon.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognisi, antara lain :

a) Faktor Keturunan/Hereditas

Teori ini pertama kalli dipelopori oleh seorang ahli filsafat. Dia berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi lingkungan. Berdasarkan teorinya, taraf intelegensi sudah ditentukan sejak anak dilahirkan.

b) Faktor Lingkungan

Teori lingkungan dipelopori oleh Jhon Locke. Dia berpendapat bahwa manusia dilahirkan sebenarnya suci. Menurutnya, perkembangan manusia sangatlah ditentukan oleh lingkungannya. Berdasarkan pendapat ini perkembangan taraf intelegensi sangatlah ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh dari lingkungan hidup.

c) Kematangan

Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan telah matang jika sudah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan berhubungan erat dengan usia kronologis (usia kalender).

d) Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan sengaja (sekolah/formal) dan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar/informal), sehingga manusia berbuat intelegen karena untuk mempertahankan hidup ataupun bentuk adaptasi.

e) Minat dan Bakat

Minat mengarahkan perbuatan pada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Apa yang menarik minat seseorang mendorongya untuk berbuat lebih baik lagi. Bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat seseorang akan mempengaruhi tingkat kecerdasannya. Artinya, seseorang yang memiliki bakat tertentu, maka akan lebih mudah dan cepat dalam mempelajari hal tersebut.

f) Kebebasan

Kebebasan yaitu kebebasan manusia dalam berfikir divergen (menyebar). Maksudnya, manusia itu dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah dan bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya.

c. Motivasi

Motivasi dan sikap yang ada akan menggerakkan respon seperti yang diinginkan oleh pemberi stimulus. Motif adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.

Menurut Shaleh dan Muhbib Abdul Wahab (2005:132) motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu :

a) Menggerakkan.

Dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu.

b) Mengarahkan

Motivasi mengarahkan tingkah laku. Dengan demikian motivasi menyediakan orientasi tujuan.

c) Menopang

Motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungang sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan individu.

d. Sikap

Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpersepsi, berfikir dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai. Sikap bukan perilaku tetapi merupakan kecenderungan untuk berperilaku dengan cara-cara tertentu. Sikap mempunyai daya pendorong atau

motivasi. Sikap menentukan apakah orang harus pro atau kontra terhadap sesuatu, menentukan apa yang disukai, diharapkan dan diinginkan. Sikap mengandung aspek evaluatif, artinya mengandung nilai menyenangkan atau tidak, diperhitungkan atau diubah.

Komponen utama pembentuk sikap ada tiga, yaitu:

a) Kesadaran

Secara harfiah kesadaran adalah mawas diri. Kesadaran juga dapat diartikan sebagai kondisi dimana individu memiliki kendali penuh atas stimulus internal maupun eksternal. Namun, kesadaran juga mencakup dalam persepsi dan pemikiran yang secara samar-samar disadari oleh individu sehingga akhirnya perhatiannya terpusat.

Kesadaran ada dua macam, yaitu :

a. Kesadaran pasif, dimana seseorang bersikap menerima segala stimulus pada saat itu, baik internal maupun eksternal.
b. Kesadaran aktif, dimana seseorang menitikberatkan pada inisiatif dan mencari serta menyeleksi stimulus-stimulus yang diberikan.

b) Perasaan

Menurut Chaplin dalam Walgito (2002:155) perasaan adalah keadaan individu sebagai akibat dari persepsi yang diakibatkan dari stimulus internal maupun eksternal. Sedangkan menurut Abu Ahmadi (1983), perasaan adalah suatu keadaan

kerohanian atau peristiwa kejiwaan yang kita alami dengan senang atau tidak senang dalam hubungan dengan peristiwa mengenal dan bersifat subjektif.

c) Perilaku

Perilaku adalah sebuah gerakan yang dapat diamati dari luar, seperti orang berjalan, naik sepeda dan mengendarai motor atau mobil. Untuk aktifitas ini mereka harus berbuat sesuatu, misalnya kaki yang satu harus diletakkan pada kaki yang lain. Jadi, perilaku merupakan respon seseorang terhadap stimulus.

3. Elemen Citra

Menurut Shirley Harrison (2004:71) informasi yang lengkap mengenai citra meliputi empat elemen sebagai berikut :

1. *Personality*

Keseluruhan karakteristik yang dipahami publik sasaran seperti perusahaan yang dapat dipercaya, perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial.

2. *Reputation*

Hal yang telah dilakukan dan diyakini publik sasaran berdasarkan pengalaman sendiri maupun pihak lain seperti kinerja keamanan transaksi seluruh bank.

3. *Value*

Nilai-nilai yang dimiliki, dengan kata lain budaya perusahaan seperti sikap manajemen yang peduli terhadap pelanggan, karyawan yang cepat tanggap terhadap permintaan maupun keluhan pelanggan.

4. *Corporate Identity*

Komponen-komponen yang mempermudah pengenalan publik sasaran terhadap perusahaan seperti logo, warna, dan slogan.

4. Media Sebagai Sarana Pencitraan

Pencitraan melaui media, menurut Baudrillard (1983:11), hanyalah mendiskaulifikasikan kebenaran, sehingga tidak terdapat perbedaan antara realitas, representasi, simulasi dan hiperealitas. Pencitraan yang dimainkan media pun dengan sendirinya dianggap sebagai sebuah kenyataan yang benar-benar terjadi. Padahal dalam hal ini, media sedang menjalankan simulasi yang seakan-akan nyata, dimana realitas berlalu begitu saja seakan-akan hanya representasi atau simulasi (Haryatmoko, 2010: 33).

Menurut Haryatmoko (2007: 35), media sebetulnya punya kesempatan mempengaruhi masyarakat dengan menanamkan kebebasan dan inisiatif, tetapi media justru semakin membuat pembaca atau *audience* tergantung dan kompulsif. Pencitraan melalui media juga memiliki kecenderungan hanya sebatas menjajakan tanda, yang menghilangkan representasi dari kenyataan (Haryatmoko, 2010: 267). Pada akhirnya masyarakat pun didorong untuk mengkonsumsi tanda yang

dijamin benar-benar merupakan representasi dari yang real, yang menghantarkan pada rasa penasaran dari pembaca ataupun audience, bukan pada persamaan kepentingan yang dimiliki oleh keduanya. Efek dari model ini (pencitraan melalui media) adalah pemiskinan komunikasi yang hanya menjadi dan dimaknai sebatas tanda semata (Haryatmoko, 2010: 266), dimana setiap informasi dan komunikasi dibuat aktual dan berlebihan, yang pada akhirnya sampai pada melampaui kebenaran, realitas dan objektifitas atau dalam terminologi Baudrillard sebagai hiperrealitas.

5. Tahapan Pencitraan

. Baudrillard (1983:132) berpendapat bahwa dalam dunia hiperealitas, kesemuan dianggap lebih nyata ketimbang kenyataan, dan kepalsuan dianggap lebih benar dari pada sebuah kebenaran. Issu atau opini lebih dipercaya ketimbang sebuah informasi, bahkan rumor dianggap lebih benar daripada suatu hal yang kebenarannya adalah sesuatu yang telah terbukti.

Sejatinya sebuah pencitraan merupakan bagian atau salah satu model dari simulasi yang dimaksudkan oleh Baudrillard. Yasraf Amir Piliang (2003: 134) menyatakan bahwa simulasi adalah citra tanpa referensi (suatu simulacrum). Simulakrum sendiri dapat dipahami sebagai sebuah cara pemenuhan kebutuhan masyarakat modern atas tanda.

Baudrillard dalam karyanya *simulations* (1983:11) menjelaskan empat tahap citra (pencitraan), yakni:

a) *It is the reflection of a basic reality* (suatu tanda dijadikan refleksi dari suatu realitas).

b) *It masks and perverts a basic reality* (suatu tanda sudah menutupi dan menyesatkan realitas itu sendiri).

c) *It masks the absence of a basic reality* (Ketika suatu tanda menutupi ketiadaan dari suatu realitas).

d) *It bears no relation to any reality. Whatever: it is its own pure simulacrum* (tanda tersebut menjadi sesuatu yang tidak ada hubungannya sama sekali dengan realitas, dan ini lah kemurnian simulacrum sendiri).

G. Kerangka Berfikir

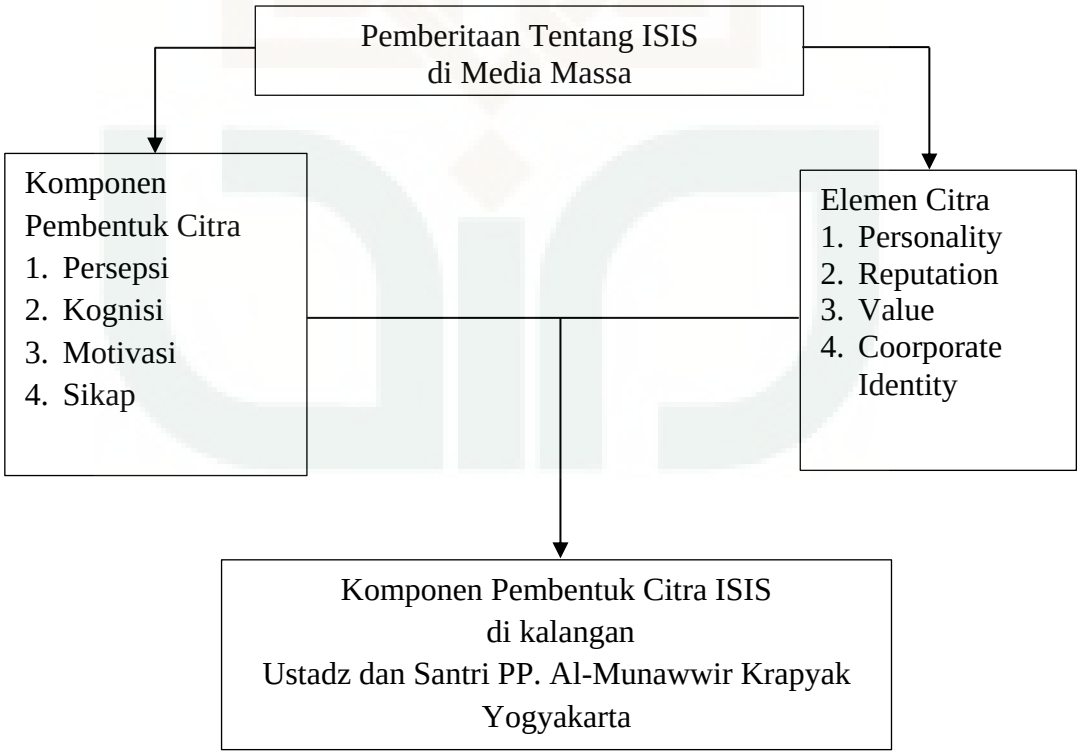

Sumber : olahan peneliti

H. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009 : 6). Adanya metode penelitian akan membuat sebuah penelitian menjadi sistematis dan menghasilkan penjelasan yang akurat dari masalah yang diteliti. Metodologi penelitian dapat juga diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara ilmiah, baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif, eksperimental maupun non-eksperimental, interaktif maupun non-interaktif (Sukmadinata, 2005 : 5).

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memberi gambaran secara cermat mengenai individu atau kelompok tertentu tentang keadaan dan gejala yang terjadi (Koentjaraningrat, 1993:89).

Sugiyono (2009 : 35) berpendapat bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri atau lebih satu dengan yang lain. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah setiap ustadz dan santri yang memiliki kemampuan untuk menganalisa fenomena isu ISIS yang terjadi.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel didasarkan pada tujuan tertentu dengan memperhatikan ciri-ciri dan karakteristik populasi (Arikunto, 2010 :185). Peneliti memilih beberapa sampel yang dianggap mumpuni dalam menganalisa isu dan menjadi *leader* dalam populasinya. Maka, subjek dari penelitian ini adalah ustadz dan santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta yang mumpuni dalam isu-isu sosial.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian yang peneliti pilih adalah komponen pembentuk citra kelompok *Islamic State of Irak and Syiria* (ISIS) di kalangan para ustadz dan santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah wawancara, observasi dan studi pustaka (jika diperlukan). Data yang dikumpulkan akan ada dua data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan dari subjek penelitian, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang dianggap relevan.

a. Wawancara

Wawancara adalah alat utama yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (Nazir, 2005: 193).

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah semi struktural, maksudnya peneliti tidak terpaku pada *interview guide* sebagai pedoman dalam wawancara, tetapi juga disesuaikan dengan jawaban atau tanggapan narasumber terhadap pertanyaan yang diajukan. Tujuan peneliti dalam menerapkan teknik ini agar tercipta suasana santai dan rileks sehingga peneliti mendapatkan data yang lebih rinci dan detail tentang masalah yang ditanyakan. Wawancara akan ditujukan pada narasumber yang dinilai berkompenten dan memiliki ilmu agama yang mendalam, yaitu kyai atau ustadz yang mengajar di beberapa pondok pesantren dan beberapa tokoh ormas.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2004 : 104). Pada dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan

berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi observaser untuk melihat obyek moment tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dengan yang tidak diperlukan (Margono, 2007:159). Fokus dari observasi yang peneliti lakukan adalah mengamati pesan yang disampaikan para kyai atau ustadz dalam kegiatan belajar mengajar tentang komponen yang membentuk citra dari *Islamic State of Irak and Syiria* (ISIS).

4. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model Analisis Interaktif Miles dan Huberman. Dalam model ini, data dianalisis secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas (Idrus, 2009 : 148). Analisis data dengan model Miles dan Huberman ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu :

a. Reduksi data

Semua data yang diperoleh dari hasil wawancara akan dirangkum dengan memilih hal-hal yang dianggap pokok, fokus terhadap hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Setelah data terangkum kemudian dituangkan dalam laporan secara lengkap dan terperinci, sehingga data yang dipaparkan akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian data

Penyajian data penelitian kualitatif dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Setelah data didapatkan kemudian data disajikan secara naratif dan disusun sesuai tema penelitian yang diangkat.

c. Penarikan kesimpulan / verifikasi

Setelah data selesai, peneliti mulai membuat kesimpulan yang merupakan garis besar dari hasil penelitian dengan melihat hasil penyajian data. Jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung, maka kesimpulan dapat berubah. Namun, jika bukti-bukti sudah ditemukan, maka kesimpulan yang dipaparkan merupakan kesimpulan yang kredibel.

5. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan upaya untuk menunjukan validitas dan reliabilitas data penelitian. Validitas adalah sejauh mana data yang telah diperoleh telah secara akurat mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas adalah tingkat konsistensi hasil dari penggunaan cara pengumpulan data (Pawito, 2008:97)

Teknik kebasahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan upaya untuk mengakses sumber-sumber yang bervariasi guna memperoleh data mengenai masalah yang diteliti. Peneliti akan menguji data yang diperoleh dari satu sumber, kemudian membandingkan dengan data

sumber lain. Dengan cara seperti ini peneliti dapat menjelaskan masalah dengan lebih komprehensif.

6. Unit Analisis

Berdasarkan objek penelitian yang sudah disebutkan sebelumnya, maka unit analisis dalam penelitian ini adalah elemen citra dan komponen pembentuk citra di kalangan para ustadz dan santri Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan dari citra *Islamic State of Iraq and Syiria* (ISIS) yang telah dilakukan oleh pendamping di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Hasil penelitian ini terbagi menjadi beberapa fokus pembahasan, yaitu tentang media, elemen citra dan komponen pembentuk citra..

Faktor-faktor yang mempengaruhi citra *Islamic State of Iraq and* Syiria (ISIS) adalah :

1. Media

Tidak semua media dapat diakses di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta. Media yang sering digunakan di pondok ini adalah media televisi dan internet. Hal ini dikarenakan keterbatasan akses di pondok pesantren tersebut.

Informasi-informasi yang ditayangkan oleh media tersebut tidak semuanya dianggap fakta oleh para santri dan ustadz. Hal ini dikarenakan saat ini pihak media sendiri sudah tidak independen lagi, maksudnya kebebasan media dalam menyampaikan informasi untuk saat ini sudah dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan individu. Sehingga, dengan adanya hal semacam ini para santri dan ustadz tidak langsung percaya dengan apa yang diberitakan

oleh media. Jadi, jenis dan nama media mempengaruhi santri dan ustadz dalam menilai citra *Islamic State of Iraq and Syiria* (ISIS).

2. Elemen citra

a. Personality

Karakter para santri masih dalam menilai ISIS masih dalam satu sisi, yaitu melihat ISIS bertindak kejam, jahat, sadis dan otoriter. Mereka hanya menerima informasi media apa adanya. Sedangkan untuk sebagian ustadz tidak langsung percaya terhadap informasi yang mereka dapatkan dari media. Mereka masih mencari informasi pendukung untuk mencari kebenaran tentang informasi yang mereka dapatkan.

b. Reputasi

Reputasi santri dan ustadz dalam menilai informasi dari media, khususnya informasi tentang ISIS mempengaruhi penilaian mereka. Para santri menilai ISIS adalah kelompok radikal yang bertindak semena-mena, pemaksaan dan kejahatan. Namun, sebagian ustadz menilai ISIS itu adalah sekelompok orang yang tidak puas dengan jalan pemikiran ulama'-ulama' terdahulu, sehingga mereka membentuk suatu kelompok yang sejalan dengan pemikiran mereka. Selain itu, ada juga yang berpendapat bahwa ISIS merupakan kelompok buatan dari negara adikuasa demi kepentingan politik mereka.

c. *Value* (Nilai/Budaya)

Nilai-nilai yang diterapkan di lingkungan Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta adalah nilai-nilai Islami yang berasaskan pada Nahdlotul Ulama' (NU). Para santri dan ustadz menilai bahwa ideologi yang diajarkan ISIS adalah ideologi kekejaman dan otoriter. Hal ini berbeda dengan apa yang dipelajari di pondok tersebut. Mereka diajarkan untuk bersikap santun dan sopan terhadap sesama, baik muslim ataupun non muslim.

d. Coorporate Identity

Lambang dan simbol ISIS adalah sebuah bendera hitam yang bertuliskan lafadz *Laailaaha Illallah*. Menurut santri dan ustadz Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak bahwa antara lambang dengan kekejaman yang dilakukan ISIS sama sekali tidak ada kecocokan. Pembunuhan, pemerkosaan. bom dan kekejaman lainnya merupakan tingkah laku yang buruk, sedangkan lafadz *Laailaaha Illallah* adalah symbol dari agama Islam, agama yang cinta akan damai dan lemah lembut.

3. Komponen Pembentuk Citra

a. Persepsi

Persepsi para santri dan ustadz di lingkungan pesantren, khususnya Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta terhadap *Islamic State of Iraq and Syiria* (ISIS)

adalah kelompok yang bertindak kejam dan menyimpang dari ajaran Islam. Perilaku ISIS yang kejam tersebut telah diskema sedemikian rupa oleh seseorang atau golongan yang memiliki kepentingan politik.

Para santri dan ustadz di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak meyakini bahwa cara yang ditempuh oleh ISIS untuk mewujudkan sebuah *Daulah Islamiyah* itu menyimpang dari ajaran Rasulullah SAW. Pemberitaan media tentang kajahatan-kejahatan ISIS akan mempengaruhi seseorang dalam menilai ISIS itu sendiri.

Persepsi-persepsi mereka ini juga dipengaruhi oleh informasi-informasi yang mereka konsumsi hanya informasi buruk tentang ISIS melalui media. Mereka jarang update tentang hal baik yang dilakukan oleh ISIS, mungkin dikarekan minimnya pemberitaan akan hal itu.

b. Kognisi

Latar belakang dan tingkat intelegensi santri dan ustadz juga mempengaruhi mereka dalam menilai citra ISIS. Hal ini terbukti dengan berbagai macam tanggapan dari mereka ketika peneliti melakukan riset kemarin. Mereka menilai sama bahwa ISIS adalah kelompok teroris yang bertindak kejahatan yang ingin mendirikan sebuah Negara Islam. Namun, dalam mengutarakan pendapatnya, srgumen serta sudut pandang

diantara ustadz dan pengasuh terdapat perbedaan, ada yang melihat dari sejarah, ada yang lihat dari sudut keterangan hadits, ada juga yang melihat dari sudut pandang ushul fiqih.

c. Motivasi

Pemaknaan ayat Al-Qur'an dan dalil secara tekstual oleh kelompok ISIS membuat para santri dan ustadz gerah akan hal itu. Hal ini yang menjadi motivasi para santri dan ustadz untuk mengajarkan pada masyarakat bahwa dalam memaknai suatu dalil apalagi Al-Qur'an tidak hanya sebatas apa yang tertulis, akan tetapi masih perlu di perdalam dan diperluas lagi maknya. Sehingga dengan adanya hal semacam ini sebagian ustadz sudah bergerak menyelipkan satu/dua kalimat yang mengajarkan akan hal itu dalam pembelajaran/majlis mereka.

d. Sikap

Sikap acuh sebagian santri dan ustadz dalam menanggapi kelompok ISIS membuat mereka tidak terlalu khawatir dengan adanya gerakan tersebut. Mereka masih merasa aman dikarenakan gerakan ISIS saat ini belum terlalu mempengaruhi cara berfikir masyarakat. Namun, untuk menanggulangi pemebritaan-pemberitaan yang muncul yang bisa membuat citra Islam menurun, mereka tidak akan berbuat banyak, hanya saja mereka memperbaiki diri sendiri dulu sebelum memperbaiki orang lain.

Selain penjelasan-penjelasan di atas, peneliti memiliki sebuah analisis yang berkaitan dengan fakto-faktornya, yaitu latar belakang dan tingkat pendidikan serta pengalaman seseorang juga akan mempengaruhi orang tersebut dalam menilai dan mempercayai sebuah informasi yang ditayangkan oleh media.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, antara lain :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, memungkinkan untuk mengkaji dari segi sudut pandang simulasi media, pola komunikasi dan strategi dalam membangun citra pondok. Selain itu, peneliti selanjutnya mempunyai peluang besar untuk dapat bereksperimen atau meneliti dari bidang pendidikan pesantren, sejarah dan juga kehidupan sosial santri.

2. Bagi Tempat Penelitian

Saran peneliti untuk Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta, agar melengkapi situs onlinenya, seperti visi dan misi pondok dan foto-foto pengasuh pondok, karena hal ini berguna untuk para peneliti selanjutnya. Pihak pengurus pondok agar terus mendukung dan membantu setiap aktivitas seperti tugas atau penelitian dari mahasiswa.

3. Bagi Pembaca Umum

Saran peneliti bagi pembaca umum adalah agar mengambil hikmah dari berita-berita yang ditayangkan media tentang ISIS. Pembaca umum juga harus lebih berhati-hati, khususnya bagi yang beragama Islam, untuk selalu waspada terhadap gerakan-gerakan yang menyimpang dari ajaran Islam, selalu menjaga rasa toleransi kepada sesama, baik itu sesama muslim atau pun non muslim.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Ahmadi, Abu. 1983. *Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu Offset

Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2005 Departemen Agama Republik Indonesia: Jumnatul "Ali-Art

Al-Qurthubi, Syaikh Imam, 2009. *Tafsir al-Qurthubi*, terj. Dudi Rosyadi dan Faturrahman, Jakarta: Pustaka Azzam

Asrori, M. & M. Ali. 2004. *Psikologi*. Penerbit : Bumi Aksara, Jakarta

A, Shimp, Terence. 2003. *Periklanan Promosi & Aspek Tambahan Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jilid I (edisi 5). Jakarta: Erlangga

Alma, Buchari. 2004. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Baudrillard, Jean, 1983, *Simulations*, Semiotext(e), New York, USA

Harrison, Shirley. 1995. *Public Relations an Introduction.* Routledge

Haryatmoko, 2007, *Etika Komunikasi*, Yogyakarta : Kanisius

_____, 2010, *Dominasi Penuh Muslihat; Akar Kekerasan dan Diskriminasi*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Jakarta: Erlangga

Koentjaraningrat. 1993. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia

Margono S. Drs. 2007. *Metologi Penelitian Pendidikan Komponen MKDK*. Jakarta : PT. Rineka Cipta

Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia

Pawito. 2008. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LkiS

Piliang, Yasraf Amir, 2003, *Hipersemiotika: Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna*, Bandung : Jalasutra

Rhenald Kasali. 2003. *Manajemen Public Relations*. Jakarta: Grafiti

Riduwan. 2004. *Metode Riset*. Jakarta : Rineka Cipta

Shaleh, Abdul Rahman dan Muhbib Abdul Wahab. 2005. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Prenada Media

Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto. 2005. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Soemirat, Soleh dan Elvinaro Ardianto. 2007. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : CV. Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian* Pendidikan. Bandung: Rosda Karya

Sutisna. 2004. *Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta
.

Skripsi dan Makalah

Hindarto, Teguh. 2014. *After Osama:Fenomena Isis Dan Ancaman Keamanan Nasional Serta Ideologi Pancasila*

Damar Purbayekti, Ariyanto. 2011. *Proses Pembentukan Citra Modern Gamelan Sebagai Produk Budaya Melalui Komponen-Komponen dalam Iklan gamelan United.* Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Atma Jaya

Zaenal Abidin, Khoirul. 2015. *Budaya Organisasi Sebagai Sarana Pembentukan Citra Perusahaan*. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Internet

http://www.almunawwir.com/2015/02/Sejarah-AlMunawwir.html

http://www.artikel.web.id/berita/siapakah-isis-sebenarnya-isis-adalah.html

http://badrianimustafa.blogspot.co.id/2014/09/asal-mula-berdirinya-isis-dan.html

http://www.bbc.co.uk/indonesia/berita_indonesia/2014/07/140714_baasyir_isis

http://www.dakwatuna.com/2014/06/30/53863/asal-muasal-isis-dan-perskembangannya/

http://en.wikipedia.org/wiki/Islamic_State_of_Iraq_and_the_Levant

http://internasional.kompas.com/read/2014/08/01/07515841/Siapakah.Abu.Bakr.Al.Bagh d adi.Pemimpin.ISIS.?utm_campaign=related&utm_medium=bp&utm_source=news&

http://international.sindonews.com/read/1004347/43/renggut-21-orang-isis-dalang-bom-salat-jumat-di-masjid-saudi-1432345828

http://www.muhammadiyah.or.id/id/news-3845-detail-isis-bertentangan-dengan-prinsip-dan-nilai-ajaran-islam.html

http://www.nu.or.id/a,public-m,dinamic-s,detail-ids,45-id,53693-lang,id-c,internasional-t,Mengenal+Ideologi+ISIS+dan+Sepak+Terjangnya-.phpx,

http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/14/09/23/ncbkcd-pastor-australia-isis-wajah-islam-sebenarnya

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571
YOGYAKARTA 55281

No : UIN.02/KP 073/ PP. 09/012/2015 Yogyakarta, 16 Maret 2015
Sifat : Penting
Hal : **PENETAPAN PEMBIMBING**
Lamp : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.
Fajar Iqbal, M. Si

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Untuk membantu dan mengarahkan penulisan skripsi yang diajukan oleh Saudara :

Nama : **Ragil Suryo Pranoto**
NIM : **11730134**
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Prodi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi :

REBRANDING ISLAM PASCA ISIS

Maka Ketua Prodi menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing 2,** dan sebagai **Pembimbing 1** yakni **Drs. Bono Setyo, M.Si** untuk penulisan skripsi dimaksud. Terlampir bersama ini dikirimkan pokok-pokok permasalahnnya.

Demikian, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

a.n. Dekan
Kaprodi Ilmu Komunikasi

Drs. Bono Setyo, M.Si
NIP. 19690317 200801 1 013

Tembusan :
1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora (sebagai laporan);
2. Sdr. **Ragil Suryo Pranoto** (Mahasiswa ybs);
3. Arsip.

Catatan : jika pembimbing terdiri dari dua orang, tugas Pembimbing I terkait dengan materi skripsi dan tugas Pembimbing II terkait dengan teknis penyusunan skripsi.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
JL. Marsda Adisucipto Telp. (0274)585300; Fax. (0274)519571 Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Prodi Ilmu Komunikasi menerangkan bahwa :

N a m a : Ragil Suryo Pranoto

N I M : 11730134

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Prodi : Ilmu Komunikasi

Semester : IX

Tahun Akademik : 2015/2016

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 14 Desember 2015

J u d u l : *CITRA ISLAMI STATE OF IRAK AND SYIRIA (ISIS) DI LINGKUNGAN PESANTREN (Studi Deskriptif Kualitatif di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta)*

Perubahan Judul : .....
.....

Yogyakarta, 14 Desember 2015

Mengetahui
An. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik

Dr. Maharsi,M.Hum
NIP. 19711131 200003 1 001

Ketua

Fajar Iqbal, M.Si
NIP : 19730701 201101 1 002

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/184/2/2016

Membaca Surat : KEPALA BAGIAN TATA USAHA FAK. ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA — Nomor : UIN.02/TU.SH/TL.00/0136/2016
Tanggal : 5 FEBRUARI 2016 — Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : RAGIL SURYO PRANOTO — NIP/NIM : 11730134
Alamat : FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA, ILMU KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Judul : CITRA ISLAMIC STATE OF IRAK AND SYIRIA (ISIS) DI LINGKUNGAN PESANTREN
Lokasi : KANWIL KEMENAG DIY
Waktu : 9 FEBRUARI 2016 s/d 9 MEI 2016

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 9 FEBRUARI 2016
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BIRO ADM. PEMBANGUNAN

Dra. Tri Nuryani, MM
NIP. 19620830 198903 1 006

Tembusan :
1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENAG DIY
4. KEPALA BAGIAN TATA USAHA FAK. ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)
Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0520 / S1 / 2016

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/v/184/2/2016
Tanggal : 09 Februari 2016 Perihal : IJIN PEMELITIAN/RISET

Mengingat :

a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantu sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama	:	**RAGIL SURYO PRANOTO**
P. T / Alamat	:	**Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakata Sleman Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP	:	3402131701880001
Nomor Telp./HP	:	**085643690967**
Tema/Judul Kegiatan	:	**CITRA ISLAMIC STATE OF IRAK AND SYIRIA (ISIS) DI LINGKUNGAN PESANTREN**
Lokasi	:	PONDOK PESANTREN KRAPYAK
Waktu	:	**09 Februari 2016 s/d 09 Mei 2016**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinas (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 09 Februari 2016

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan Pengembangan, u.b. Kasubbid. Litbang

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL BAPPEDA

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.
1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. Pengurus Pondok Pesantren Al-Munawir Krapyak Bantul
5. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakata
6. Yang Bersangkutan

المعهد الإسلامي المنور كرابياك يوجياكرتا
KELUARGA BESAR
PONDOK PESANTREN "AL-MUNAWWIR"
KRAPYAK YOGYAKARTA
Alamat : Tromol Pos 5 Yogyakarta 55002 Telp. (0274) 383768 E-mail : almunawwir.pusat@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 288/P2/PP.AM/VI/16

Dengan ini kami memberikan keterangan dengan sesungguhnya, bahwa Mahasiswa berikut ini :

Nama	**: Ragil Suryo Pranoto**
NIM	**: 11730134**
Program Studi	**: Ilmu Komunikasi**
Instansi	**: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Telah melakukan penelitian dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Citra Islamic State of Iraq and Syiria (ISIS) di Lingkungan Pesantren, Studi Deskriptif Kualitatif Pada Ustadz Dan Santri Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak Yogyakarta"** Penelitian tersebut telah dilaksanakan pada bulan Februari s/d Mei 2016

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dipergunakan sebagaimana mestinya, terimakasih.

Krapyak, 08 Juni 2016
Ketua Pengurus PP. Al Munawwir,

PONDOK PESANTREN AL-MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

As'ad Syamsul Arifin, S.H.I

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.2349/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Ragil Suryo Pranoto
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Surabaya, 17 Januari 1988
Nomor Induk Mahasiswa	:	11730134
Fakultas	:	Ilmu Sosial dan Humaniora

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi	:	Banjarharjo 12
Kecamatan	:	Kalibawang
Kabupaten/Kota	:	Kab. Kulonprogo
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,21 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. : 19631111 199403 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.73.5.18777/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Ragil Suryo Pranoto

تاريخ الميلاد : ١٧ يناير ١٩٨٨

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٦ أبريل ٢٠١٦, وحصل على درجة :

فهم المسموع	٥٠
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٦٣
فهم المقروء	٣٨
مجموع الدرجات	٥٠٣

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٦ أبريل ٢٠١٦

المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.73.9.20606/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Ragil Suryo Pranoto**
Date of Birth : **January 17, 1988**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 04, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	47
Total Score	447

Validity: 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, May 04, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.73.6.45/2016

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Ragil Suryo Pranoto
NIM : 11730134
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	85	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	93.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Yogyakarta, 26 April 2016
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

OPAK UNIVERSITAS 2011

SERTIFIKAT

No. 118.PAN-OPAK.UNIV UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

Ragil Suryo Pranoto

atas partisipasinya sebagai :

PESERTA

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema :

Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tungal Ika

pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 16 September 2011

mengetahui,

Pembantu Rektor III UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Panitia OPAK 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	
Dr. H. Ahmad Rifa'ie, M.Phil NIP. 19600905 198603 1 006	Abdul Kholid Presiden	M. Fauzi ketua	Ach. Sulaiman sekretaris

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: Ragil Suryo Pranoto
NIM	: 11730134
Fakultas/Prodi	: Ilmu Sosial dan Humaniora/ Komunikasi
Sebagai	: Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

KEMENTERIAN AGAMA UIN YOGYAKARTA

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Curriculum Vitae

0274-7430407 / 085643690967
Raden Bagoes Bedhiel Sadewo
s.bedhiel@yahoo.co.id

Data Diri

Nama	:	Ragil Suryo Pranoto
Tempat lahir	:	Surabaya
Tanggal Lahir	:	17 Januari 1988
Agama	:	Islam
Alamat	:	Wonokromo I Rt 01 Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta 55791
Telephone	:	0274-7430407 / 085643690967
IPK Sem VI	:	3.40

Pendidikan Formal

	Pendidikan	Nama Sekolah	Kota	Jurusan	Thn Kelulusan
a.	SD	SDN Jejeran II	Yogyakarta		2000
b.	SMP	MTsN Wonokromo	Yogyakarta		2003
c.	SMA	MAN Wonokromo	Yogyakarta	IPA	2006
d.	S1	UIN Sunan Kalijaga	Yogyakarta	Ilmu Komunikasi	…..

Pengalaman Organisasi

1. Sie. Dekorasi dan Dokumentasi
   OSIS MAN Wonokromo 2004-2005
2. Sie. Dekorasi
   Remaja Masjid At-Ta'abbud 2005-2006
3. Ketua Tarawih Anak-anak
   Remaja Masjid At-Ta'abbud 2006
4. Ketua Divisi Keagamaan
   Remaja Masjid At-Ta'abbud 2011-2013
5. Ketua Panitia Jogja Ramadhan Fest #3
   Remaja Masjid At-Ta'abbud 2013
6. Ketua Umum
   Remaja Masjid At-Ta'abbud 2013-sekarang
7. Divisi Sponsorship
   Aduin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014
8. Divisi Pameran
   Aduin UIN Sunan kalijaga Yogyakarta 2014

Keahlian

1. Fotografi
2. Microsoft Office
3. Adobe After Effect dasar
4. Adobe Premier dasar

Pengalaman Produksi

1. Film Pendek durasi 2 menit
   Mata Kuliah Kreatif Periklanan 2013
2. TVC iklan pajak
   Mata Kuliah Kreatif Media 2013
3. Film Tutorial Do'a Sehari-hari
   Mata Kuliah Cyber and New Media 2014
4. Strategi Pemasaran Kotagede
   Mata Kuliah Copy Writing 2014

Pengalaman Workshop dan Lainnya

1. Praktikum Produksi Media Audio Visual
   11-12 Oktober 2013 di Yogyakarta
2. Praktikum Fotografi Product In Use
   20-21 Desember 2013 di Yogyakarta
3. Diklat Peningkatan Kemitraan Organisasi Kepemudaan Di Derah Istimewa Yogyakarta17-19 April 2014
4. Praktikum Jurnalistik Press Rilist
   27 Juni 2014 di Yogyakarta
5. Pelaihan Terpadu Kewirausahaan dan Perkoperasian 10-13 Juni 2014